

ABSTRACT

CHRISTIAN BUDI SULISTYANTO. **Imageries and Symbols in Reflecting 9/11 Attacks in *Wake Me Up When September Ends* Song Lyric by Billie Joe Armstrong**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

“Wake Me Up When September Ends” song lyric that is written by Billie Joe Armstrong represents his painful childhood and when his father died. However, when the album released, the song dated September 10, and it was on the 11th track of the album. The fact brings another speculation and also assumption that the song is part of anti-war protest and also a sympathy to 9/11 victims. Although the song originally was centred on Armstrong’s personal tragedy, it is also the representation of mass trauma on the 9/11 attacks and also hope that the nightmare ends soon.

This thesis consists of three problems to be answered. The first problem is about imageries found in “Wake Me Up When September Ends”. The second problem is about the symbols found in “Wake Me Up When September Ends” are. The third is how the imageries and the symbols help to reveal the Society’s Trauma on the 9/11 Attacks in “Wake Me Up When September Ends”.

The writer applied the library research method. The most suitable approach that is applied in this analysis is socio-cultural historical approach. The writer uses this approach because it is appropriate to study this research which deals with the society trauma on the 9/11 attacks.

In the analysis, the writer concludes that there are a lot of imageries found on the song lyrics. The imageries are about Billie Joe’s late father. By the imageries, Armstrong wants to deliver a message that losing someone we love is very painful. He uses the imageries to depict the sorrow and misery that all 9/11 victims bear. The 9/11 is the terrorist attack that killed more than three thousands victims and most of them are Americans. It is the worst tragedy in the United States. The second conclusion is about symbolism in the lyrics. The symbols founds in this lyrics are all about sadness, sorrow, and misery. The third conclusion is about the use of imageries and symbols to show the society’s trauma. In this lyric, the imageries and symbols have the most important points in showing the trauma, sadness, and hopes. The imageries and symbol strengthen that the 9/11 attacks really hurt American people.

ABSTRAK

CHRISTIAN BUDI SULISTYANTO. **Imageries and Symbols in Reflecting 9/11 Attacks in *Wake Me Up When September Ends* Song Lyric by Billie Joe Armstrong**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

Lirik lagu “Wake Me Up When September Ends” yang ditulis oleh Billie Joe Armstrong menggambarkan masa kecilnya yang sedih ketika ayahnya meninggal. Namun ketika album ini keluar, lagu ini dikeluarkan pada tanggal 10 September dan ditempatkan menjadi lagu ke-11 di album. Fakta ini menimbulkan spekulasi dan asumsi bahwa lagu ini adalah bagian dari protes anti kekerasan dan juga merupakan bentuk simpati kepada korban serangan 9/11. Meskipun lagu ini menceritakan tentang tragedi hidup Armstrong, tapi ini juga menggambarkan trauma publik pada serangan 9/11 dan juga harapan agar mimpi buruk itu segera berakhir.

Skripsi ini mempunyai tiga permasalahan untuk dijawab. Masalah pertama adalah apa saja imageri yang terdapat di “Wake Me Up When September Ends”. Masalah kedua apa saja simbol yang terdapat di “Wake Me Up When September Ends”. Masalah yang ketiga bagaimana imageri dan simbol membantu untuk menunjukkan trauma masyarakat pada serangan 9/11 di “Wake Me Up When September Ends”.

Penulis menggunakan metodologi penelitian perpustakaan dan beberapa sumber dari website. Pendekatan yang paling sesuai yang digunakan penulis dalam analisis ini adalah pendekatan sosiokultural. Penulis menggunakan pendekatan ini karena pendekatan ini sesuai untuk mempelajari penelitian ini, berhubungan dengan trauma masyarakat pada serangan 9/11.

Pada analisis, penulis menyimpulkan bahwa ada banyak imageri di dalam lirik lagu itu. Imageri itu adalah tentang ayah pengarang. Dengan imageri, pengarang ingin memberi tahu bahwa kehilangan seseorang yang kita cintai adalah menyedihkan. dia menggunakan imageri untuk melukiskan kesedihan dan duka cita pada korban 9/11. 9/11 adalah serangan teroris yang membunuh kira-kira 3000 korban dan kebanyakan adalah penduduk Amerika. Itu adalah tragedi terburuk di Amerika. Kesimpulan kedua adalah mengenai simbol di lirik lagu. Simbol yang terdapat di lirik lagu adalah kesedihan, dukacita dan kesengsaraan. Kesimpulan yang ketiga adalah tentang penggunaan simbol dan imageri untuk menunjukkan trauma masyarakat. Pada lirik lagu ini, imageri dan simbol adalah poin terpenting dalam menunjukkan trauma, kesedihan dan harapan. Imageri dan simbol meyakinkan bahwa serangan 9/11 sungguh-sungguh menyakiti penduduk Amerika.